

Rabiul Awwal-Rabiul Akhir 1445 H
ISSN 0854-2961

Edisi
Oktober 2023 **427**



Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli

Siaga Dampak Bencana

Halal Haram
Produk Jus Buah
Terfermentasi

YDSF Terkini
Program Pemberdayaan, YDSF
dan PT Pelindo Panen 50 Ton
Porang di Madiun

Konsultasi Agama
Istri *Blater*,
Suami Cemburu



➔ SARUNG TENUN TANGAN | BAJU MUSLIM | SONGKOK ➔

The logo for BHS Infinity. It features the letters "BHS" in a large, bold, serif font, with a small registered trademark symbol (®) to the upper right of the "S". The letters are set against a dark, textured background. Below "BHS" is a decorative horizontal line with a central floral or star-like motif. Below this line, the word "INFINITY" is written in a smaller, all-caps, sans-serif font. The entire logo is rendered in a metallic, gold-like color.



V34-CBA

**NEW
MOTIF**



www.sarungbhs.co.id |      @sarungbhs.official

TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

BIDANG GARAP

Meningkatkan Kualitas Pendidikan
Merealisasikan Dakwah Islamiyyah
Memakmurkan Masjid | Memberikan Santunan Yatim | Peduli Kemanusiaan

SUSUNAN PENGURUS

PEMBINA

Ketua: Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA.
Anggota:
Fauzie Salim Martak
Ir. Abdulkadir Baraja
M. Cholid Bakir
Muhammad Jazir
Aun Bin Abdullah Baroh

PENGURUS

Ketua : H. Shakib Abdullah
Wakil Ketua : Deki Zulkarnain
Sekretaris : Jauhari Sani
Wakil Sekretaris : Mokhammad Fandi Bakhtiar
Bendahara : Enik Cahyani
Wakil Bendahara : Mohamad Machsun

PENGAWAS

Ketua: Drs. Sugeng Praptoyo, Ak, SH, MH, MM.
Anggota:
Drs. H. Muhammad Taufiq AB.
Ir. Abdul Gaffar AS.
Bambang Hermanto, SH.
dr. Abdul Gofir, Sp.S(K), M.Sc.

Akta Notaris Pendirian YDSF

Abdurrazaq Ashiblie, SH No. 31 tanggal 14 April 1987
Diperbaruhi Akta Notaris Atika Ashiblie, SH Nomor 7 Tanggal 27 Januari 2023

Pengukuhan LAZ

Menteri Agama Republik Indonesia No. B. IV/02/HK.03/6276/1989
Diperbaruhi Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 12/2022

Pengukuhan Nazhir Wakaf

Nomor 3.3.00278 oleh Badan Wakaf Indonesia (BWI) pada 6 April 2021

KANTOR PUSAT

GRAHA ZAKAT: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya | Telp. (031) 505 6650, 505 6654 Fax. (031) 505 6656 | Web: www.ydsf.org | E-mail: YDSF:info@ydsf.org | Majalah: majalahalfalah@yahoo.com / gmail.com

Cabang Banyuwangi: Jl. Simpang Gajah Mada 05, Banyuwangi, Telp. (0333) 414 883, 081-2222-8671, 081-5234-0071 | Genteng Wetan Telp. (0333) 5823682
Cabang Sidoarjo: Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo, Telp. 0812 3960 8533 /0821 3273 2633 | E-mail: sidoarjo@ydsf.org
Cabang Gresik: Jl. Panglima Sudirman No. 8, Gresik | Telp. 0821 3117 7115
Cabang Lumajang: Jl. Panglima Sudirman No. 346, Lumajang | Telp. 081-2222-8637 081-5555-7708 | **Cabang Malang:** Jl. Kahuripan 12 Malang Telp. 0813-3395-1332 0341-340327, E-mail: malang@ydsf.or.id | **Cabang Jember:** Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember Telp. 0331-540 168 /081 1350 3151, E-mail: ydsfjemberbisa@gmail.com | **Cabang Yogyakarta:** Jl. Jogokariyan 68 Mantrijeron Yogyakarta, Telp. 0274-2870705 | E-mail: ydsf.yogyakarta@gmail.com | **Cabang Jakarta:** Jalan Siaga Raya No. 40 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jaksel, Telp. 021-794 5971/72 | **Cabang Semarang:** Jl. Durian Raya No.34, Srandol Wetan, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50263. Telp. 0821 3619 0144 | **Perwakilan Madiun:** Jl. Yos Sudarso, Gang Tresno No. 2 Patihan, Mangunharjo, Kota Madiun | Telp.0812 5242 4225 | **Perwakilan Bandung:** Masjid Al Hidayah. Jl. Cikadut No.207 RT 03 / RW03 Kelurahan Karang Pamulang Kecamatan Mandala Jati, Bandung, Jabar. Telp. 0821 4367 8231

Rekening Bank YDSF Surabaya ZAKAT

Mandiri 142 000 770 6533
Muamalat 701 005 4884
Mega Syariah 1000 156 403

INFAQ

BCA 088 381 5596
BSI 9999 000 270
BPD 0011 094 744
Niaga 80000 5709 700
Niaga Syariah 86000 2528 200
Permata 290 1131 204

PENDIDIKAN

BRI 0096 01 000 771 307

YATIM

BCA 088 383 7743

KEMANUSIAAN

BNI 46 - 0049 838 571

WAKAF

BSI 9999 000 380
Jatim Syariah 610 1010 580

MASJID

Mega Syariah 1000 261 66

PERHATIAN!

Bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via transfer, mohon mengirim bukti transfer & konfirmasi via  ke 0816 1544 5556.



Pemberitahuan-Pengumuman

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bahwa sehubungan dengan adanya informasi yang tidak benar dengan mengatasnamakan Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF), untuk itu diberitahukan secara umum kepada masyarakat (Pengumuman):

'bahwa Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional menyatakan secara tegas **tidak mempunyai kegiatan atau program berupa jasa pinjaman-online; kredit-usaha; investasi atau sejenisnya**'

Sehingga dihimbau kepada masyarakat, khususnya donatur YDSF maupun mitra YDSF supaya berhati-hati dan tidak mudah percaya dengan dugaan tindak pidana (modus operandi) yang dilakukan oleh oknum pihak lain, dengan cara membawa dan mencantumkan nama; identitas maupun foto (gambar) Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) yang seakan-akan atau terkesan berasal dari Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF).

Demikianlah pemberitahuan resmi ini diumumkan, supaya masyarakat tidak dirugikan dan tidak menjadi korban atas ulah perilaku oknum pihak tertentu yang sengaja mengatasnamakan Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF), untuk mencari keuntungan dengan cara yang tidak benar.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Salam hormat;
tertanda,

Manajemen YDSF

Panen Buah Amal Usaha



Oleh: Jauhari Sani

| Direktur Pelaksana YDSF

Alhamdulillah. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Sahabat Donatur yang dirahmati Allah, bulan kemarin kami mengabarkan tentang rasa bahagia berkenaan dengan makin banyaknya program yang dijalankan lembaga ini silih berganti terlaksana dengan baik. *Alhamdulillah*, di saat rasa bahagia masih begitu terasa, syukur kami bertambah lagi dengan beberapa program pemberdayaan yang juga bermunculan hasilnya.

Memang, selama ini selain program yang sifatnya karitas, YDSF juga memberikan bantuan dengan bentuk pemberdayaan. Beda kedua bentuk program tersebut adalah kalau karitas langsung pakai atau konsumsi, sedangkan pemberdayaan lebih pada manfaat pengkaryaan untuk jangka panjang. Kedua model bantuan ini terus berjalan dan memang nyata berdampak.

Nah, beberapa program pemberdayaan yang menambahi rasa syukur kami kali ini adalah pemberdayaan berupa ternak kambing di Dusun Kamarkajang, Kecamatan Candipuro, Lumajang, Jatim. Bantuan yang diberikan untuk penyintas Semeru itu, dari jumlah awal 60 ekor indukan, kini sudah menjadi 146 ekor plus 60 ekor di antaranya bunting.

Perkembangan yang sama juga terjadi di kandang Jombang. Program *breeding* yang bekerjasama dengan Yayasan Ponpes

Fathul Ulum, Dusun Sanan, Desa Puton, Kecamatan Diwek itu dari 30 indukan yang dikembangkan, 21 di antaranya dalam proses menunggu kelahiran.

Contoh lainnya adalah bantuan pengembangan usaha UMKM. Tahun ini, usaha kecil yang dibantu YDSF sejumlah 103 orang berupa bantuan modal usaha antara Rp1 juta hingga Rp3 juta untuk masing-masing penerima. Modal usaha yang disalurkan merupakan hasil pengembangan dari berbagai macam usaha yang terlebih dahulu dibantu dengan sistem syar'i. Mereka yang sudah terbantu nantinya akan tergabung dalam komunitas usaha mandiri (KUM) binaan YDSF.

Beberapa program pemberdayaan di atas hanya sekilas kisah sukses program yang dijalankan YDSF, di samping puluhan program lainnya yang sudah ada dan berdampak nyata bagi penerimanya. Kami meyakini, sebesar apapun sumbangsih yang diberikan pasti akan semakin menguatkan program-program yang dijalankan. Dan itu akan menambah bahagia dan rasa syukur para penerima manfaat.

DAFTAR ISI

SIAGA DAMPAK BENCANA

- 08 Perubahan Iklim Semakin Ekstrem
- 10 Alam Sedang Tidak Baik-Baik Saja
- 12 YDSF Berusaha Hadir di Tengah Bencana

08
Ruang
Utama

05 SELASAR

07 DOA

15 KUESIONER

16 YDSF TERKINI

18 TAPAK TILAS

20 HALAL HARAM

26 KONSULTASI KESEHATAN

28 BIJJA

30 RAGAM PENYALURAN

37 BRANKAS

38 KOMIK

40 TAKZIAH

41 POJOK

24
KONSULTASI
AGAMA

*Istri Blater,
Suami
Cemburu*



Edisi 427 | Oktober 2023 | Rabiul Awwal-Rabiul Akhir 1445H | ISSN 0854-2961

IZIN TERBIT: Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN PPG/STT/1992 Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah/Pemimpin Umum: **Ir. H. ABDULKADIR BARAJA** | Pengarah: **H. SHAKIB ABDULLAH** | Dewan Redaksi: **ZAINAL ARIFIN EMKA** | Anggota: **IMRON WAHYUDI, WIDODO AS** | Manajer Media : **Khoirul Anam** | Pemimpin Redaksi: **Dina Anisa** | Redaktur Pelaksana: **TIM MEDIA** | Reporter: **Ayu Siti, Elan Figur, Mahsun** | Desain dan Tata Letak: **Ario, Gums, Pote, Aditya** | Fotografer: **TIM MEDIA** | Kontributor: **Falentin, Galih, Ismail, Samlawi, Subagio, Yulia Arisandi** | Distribusi: **Purnomo** | Penerbit: **YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH (YDSF)** Alamat Redaksi: Graha Zakat YDSF, Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282, Telp. (031) 5056650, 5056654 | **Marketing:** WA 0813 3309 3725 | **Website:** www.ydsf.org | **Email:** majalahalfalah@gmail.com, majalahalfalah@yahoo.com

Doa Ketika Ditimpa Musibah

اللَّهُمَّ أَجِرْنِي فِي مُصِيبَتِي
وَأَخْلِفْ لِي خَيْرًا مِنْهَا

*Allahumma ajirni fi mushibati wa akhlif
li khairan minha*

Artinya:

“Ya Allah, berilah aku pahala dalam musibahku ini dan berilah ganti yang lebih baik daripadanya.” (HR. Bukhari dan Muslim).





Salurkan logistik untuk
Banjir Jakarta 2019

PERUBAHAN IKLIM SEMAKIN EKSTREM

Kita semua merasakan ada yang tidak biasa dengan cuaca di negeri ini. Siang hari terasa semakin terik menyengat. Sedangkan di malam hari lebih dingin. Dalam situasi normal, seharusnya telah memasuki musim hujan sejak September.

Dijelaskan di laman situs bmkg.go.id, iklim di Samudera Pasifik dapat bervariasi dalam tiga kondisi (fase); Netral, El Nino, La Nina.

Dalam istilah ilmu iklim saat ini, El

Nino menunjukkan kondisi anomali suhu permukaan laut di Samudera Pasifik ekuator bagian timur dan tengah yang lebih panas dari normalnya, sementara anomali suhu permukaan laut di wilayah Pasifik bagian barat dan perairan Indonesia yang biasanya hangat (*warm pool*) menjadi lebih dingin dari normalnya.

Pada saat terjadi El Nino, daerah pertumbuhan awan bergeser dari wilayah Indonesia ke wilayah Samudra Pasifik bagian tengah. Fenomena tersebut menyebabkan perubahan pola cuaca global, sehingga berdampak signifikan pada iklim di berbagai wilayah di dunia, termasuk berkurangnya curah hujan di Indonesia.

Secara ringkas, El Nino merupakan suatu fenomena cuaca yang dapat menurunkan curah hujan dan memperlama musim kemarau. Selain rentang waktunya lebih lama, kemarau menjadi lebih kering. Di beberapa daerah yang memiliki curah hujan rendah terancam kekeringan. Bila tak ada

langkah antisipasi, tentu menyulitkan.

BMKG memprediksi puncak fenomena iklim El Nino yang memicu cuaca panas ekstrem di Indonesia terjadi pada Agustus-Oktober 2023. Maka, puncak kemarau terjadi di sebagian besar wilayah Indonesia. Dampak El Nino tak main-main.

Secara umum, kekeringan berdampak pada pemenuhan kebutuhan air bagi wilayah dengan tingkat intensitas hujan rendah. Belum lagi, ancaman risiko terjadinya kebakaran hutan dan lahan (karhutla). Sepanjang 2023 ini, telah banyak terjadi kebakaran di berbagai wilayah negeri kita.

Bagi sebagian dari kita, mungkin tak terlalu merasakan dampaknya. Kita masih bisa beraktivitas seperti biasa, bisa memasak, makan, membersihkan diri, mencuci, dan sebagainya. Sementara di wilayah lain, ada saudara kita yang tidak bisa melakukannya. Aktivitas rutinnya menjadi lebih sulit dibandingkan biasanya.

Selain berupaya memudahkan warga mendapatkan air bersih, berbagai tindakan nyata telah dilakukan YDSF. Seperti saat terjadi karhutla di Kalimantan, gempa bumi di Lombok dan Palu, juga tsunami di Aceh. YDSF juga berpartisipasi dalam penanganan bencana alam maupun kemanusiaan yang terjadi di negara lain. Seperti Maroko, Myanmar, Palestina, Suriah, Turkiye.

YDSF Alirkan Air hingga Jauh

Untuk mengurangi kesulitan bagi warga terdampak, Yayasan Dana Sosial al-Falah (YDSF) melakukan mitigasi. YDSF mengajak dan menghimpun dana dari donatur, untuk kemudian didistribusikan. Survei pun dilakukan oleh tim relawan untuk memastikan bantuan yang diberikan tepat sasaran dan sesuai kebutuhan penerima manfaat.

YDSF sebagai lembaga yang turut andil dalam aksi kemanusiaan juga fokus terhadap penanganan bencana. Berbagai bentuk dan aksi kebencanaan terus dikaji dan digarap YDSF.

Terdapat beberapa daerah yang kini menjadi fokus YDSF dalam menangani kekeringan dan kelangkaan air bersih. Di Jawa Timur (Jatim), fokus pada kekeringan yang terjadi di Bojonegoro, Jember,

Lumajang, Ngawi, Pacitan, Ponorogo, Sampang, Trenggalek, dan Tuban.

Sedangkan di beberapa daerah di luar Jatim, YDSF memetakan daerah kekeringan yang berada di Demak, Rembang, Salatiga, dan Semarang. Berbagai antisipasi kekeringan dan kelangkaan air terus-menerus dilakukan YDSF. Seperti pipanisasi, *dropping* air bersih, ataupun pengeboran.

Juli lalu YDSF mengerahkan tim relawan untuk melakukan pemasangan instalasi pipa di kaki Gunung Semeru di Desa Sumbermujur, Kecamatan Candipuro, Lumajang. Pipa sepanjang lebih dari setengah kilometer dipasang untuk memenuhi kebutuhan air bersih bagi warga penyintas bencana. Ada 428 keluarga yang merasakan manfaatnya.

Sedangkan di Madiun, warga Desa Sumberbendo yang dulunya harus berjalan kaki sepanjang 300 meter demi mendapat air bersih, kini bisa dengan mudah mendapatkannya. Sebelumnya, mereka harus antre sejak dini hari untuk mendapatkan seember air bersih. YDSF melakukan pengeboran sumur Oktober 2020 lalu.

Upaya yang dilakukan YDSF tersebut selaras dengan kebijakan pemerintah, untuk memprioritaskan kebutuhan air bersih bagi masyarakat. Plt. Direktur Jenderal Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat (PUPR) Jarot Widyoko dalam *Focus Group Discussion (FGD) Antisipasi Menghadapi Musim Kemarau dan Bencana Kekeringan Tahun 2023* yang diwartakan di laman situs pu.go.id mengatakan, sebagai antisipasi kekeringan pada musim kemarau tahun ini, diprioritaskan pada pemenuhan kebutuhan air bersih konsumsi masyarakat. Baru setelah itu untuk irigasi lahan pertanian.

Dropping Air di Tuban

Ustadz Fauzi Prayitno, Dai Desa yang ditugaskan YDSF untuk program pemberdayaan warga desa di wilayah Grabagan, Tuban. Ustadz Fauzi menuturkan bantuan yang diterima warga setempat berupa *dropping* air. Sumur-sumur warga telah mengering. Secara topografi, wilayah ini termasuk perbukitan, dengan sumber air terbatas. Kekeringan yang paling terasa dialami warga Desa Ngandong dan Desa Ngenul. Letak kedua desa tersebut



Proses *dropping* air dari YDSF untuk warga Desa Ngandong, Kecamatan Grabagan, Kabupaten Tuban

berada cukup tinggi di perbukitan wilayah Grabagan, Tuban.

Bagi warga yang mampu, mungkin bisa membeli air sendiri untuk mencukupi kebutuhan rumah tangganya dengan menggunakan mobil tangki. Kalau yang ketersediaan dana terbatas, harus mondar-mandir menggunakan sepeda motor sambil membawa jerigen air.

Bisa dibayangkan, kesulitan yang dialami bila harus membawa air dengan armada sepeda motor sambil membawa jerigen berisi air dan harus menempuh jalan menanjak. Tapi mereka harus melakukannya demi mencukupi keperluan air bersih untuk keluarga.

Paling terdampak adalah pertanian. Sebab, sistem pengairan yang dipakai warga adalah tadah hujan. Sehingga ketika tidak ada curah hujan, para petani tidak bisa menanam, karena ladang-ladang menjadi kering.

Ustadz Fauzi menuturkan, sebelum mengirimkan bantuan air, pihaknya lebih dulu berkoordinasi dengan perangkat desa, yang lantas mengumumkan hal itu kepada warga desa untuk mempersiapkan wadah-

wadah air dan ditata di halaman rumah masing-masing.

Di hari yang telah dijadwalkan, mobil tangki air bantuan dari YDSF berkeliling untuk menyuplai air, dari satu rumah warga ke rumah warga lainnya bergiliran.

Kebahagiaan warga pun sangat tergambar ketika mendapat bantuan *dropping* air. Terlebih warga-warga yang sepuh, biasanya mereka menunggu bantuan warga lain yang lebih muda usianya. Keterbatasan tenaga mereka menyebabkan tak lagi mampu mengusung air.

Tak hanya rumah-rumah warga. Ada pula masjid yang mengalami kekurangan air. Maka disediakan waktu khusus untuk mengisi tandon-tandon air untuk memenuhi kebutuhan air bagi jamaah di masjid.

Sedekah air sangatlah istimewa. Ada hadits yang menyebut sedekah air merupakan sedekah yang afdhal. Bila kita menjadi bagian menghadirkan solusi itu, *insya Allah* menjadi luar biasa pula.

Meskipun cuaca sedang tidak baik-baik saja, namun kita tetaplah harus saling menguatkan satu sama lain. **(tim)**

ALAM SEDANG TIDAK BAIK-BAIK SAJA

Ya! Alam sedang tidak baik-baik saja. Bencana alam kerap terjadi. Tak pelak kondisi alam kian rapuh. Ulah manusia yang berbuat semena-mena terhadap alam. Eksploitasi besar-besaran akibat sikap tamak membuahkan kerusakan alam kian akut.

Di negeri kita ada banjir dan tanah longsor yang dipicu penggundulan hutan. Kebakaran hutan dan lahan (karhutla) ribuan hektar terjadi di berbagai titik di tahun ini. Di Jepang, karena pembuangan limbah nuklir ke laut lepas menyengsarakan nelayan. Akibatnya, mereka tidak lagi bisa menjual ikan tangkapannya lantaran tercemar limbah berbahaya.



Ekosistem sudah semakin sulit menyeimbangkan diri. Mungkin, beberapa kondisi geografis memang menyebabkan sumber air tidak ditemukan. Namun bukankah sekarang kita sering mendengar bahwa tempat yang dulunya penuh dengan sumber air sekarang justru kekeringan?!

Bisa jadi air diambil tanpa pernah memperhatikan lagi faktor lingkungan. Penggundulan pepohonan telah mengakibatkan minimnya resapan air yang masuk ke dalam tanah. Kondisi ini diperparah eksploitasi air tanah secara besar-besaran.

Menurut Dadang Iqwandy, Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan (PK) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Jawa Timur, saat ini pemetaan potensi bencana di Jatim hampir merata. Dari 8.501 desa/kelurahan, desa rawan bencana berada dalam angka 2.742. Bencana yang disebabkan alam ataupun akibat ulah manusia.

Peta potensi kebencanaan tersebar rata di 38 kabupaten dan kota di Jatim. Ini menjadi pertanda, sekaligus pengingat bahwa manusia sudah membuat alam rusak. Sikap tamak, rakus, dan serakah menjadi pemicunya.

Darurat Kekeringan

BPBD juga melansir daerah yang mendapatkan status keadaan darurat kekeringan tahun 2023. Terdapat 17 daerah di Jatim, antara lain Bojonegoro, Lamongan, Pasuruan, Probolinggo, Lumajang, Jember, Bondowoso, dan Banyuwangi. Juga Batu, Jombang, Mojokerto, Tulungagung, Ngawi, Bangkalan, Sampang, Pamekasan, dan Sumenep.

Selain itu, fenomena El Nino menambah berat durasi dan intensitas kemarau tahun ini. Ini mengakibatkan musim kemarau 2023 menjadi musim kemarau yang kering.

"Uap air yang ada di Indonesia (seperti) ditarik ke Samudra Pasifik, (sehingga) Indonesia jadi lebih kering," ujar Dadang.

Dalam beberapa bulan terakhir, kekeringan menyebabkan kebakaran lahan di berbagai tempat. BPBD sudah melakukan operasi udara dan darat untuk segera memadamkan kobaran api, untuk mencegah terjadinya perluasan lahan yang terbakar.

Seperti terjadi pada September lalu, kebakaran terjadi di dua gunung eksotis, Gunung Arjuna dan Gunung Bromo. Karhutla di Kawasan Gunung Arjuna mencapai 1.300 hektare. Berdasarkan penyidikan kepolisian dan laporan yang dihimpun Dinas Kehutanan Jatim, penyebab kebakaran di Kawasan ini disebabkan ulah pemburu liar.

Di bulan sebelumnya, karhutla terjadi di hutan dekat Ranu Kumbolo.

Seperti banyak diwartakan, si jago merah melahap sejumlah titik area hutan di atas Ranu Kumbolo. Di antaranya, di wilayah padang rumput di Oro-Oro Ombo, hingga pepohonan di Cemoro Kandang dan Jambangan, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur.

Jangan Lalai, Jangan Berlebihan

Allah Swt. telah berfirman agar manusia berhati-hati dalam setiap perbuatannya. Sebab, manusia sering lalai dan berbuat berlebihan, sehingga bahkan tak menyadari ketika dirinya melakukan suatu kesalahan.

Sebagaimana ayat berikut ini:

أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ الْمُفْسِدُونَ وَلَكِنْ لَا يَشْعُرُونَ

"Ingatlah, sesungguhnya merekalah yang berbuat kerusakan, tetapi mereka tidak menyadari." (QS Al-Baqarah: 12).

Begitulah manusia, selalu berharap mendapatkan hal-hal ideal. Akan tetapi, sikapnya yang kurang berhati-hati dapat sangat membahayakan diri dan lingkungannya. Bahkan, bisa berakibat fatal.

Semoga Allah selalu melindungi kita semua. *Aamiin. (el)*



Relawan YDSF tiba di lokasi gempa Palu dan Donggala 2018

YDSF Berusaha Hadir di Tengah Bencana

Secara garis besar, YDSF menggarap program kebencanaan dalam tiga segmen. YDSF berusaha untuk selalu hadir dan ambil peran dalam tahap-tahap kebencanaan: mitigasi bencana, tanggap darurat bencana, dan pemulihan (*recovery*). YDSF banyak berperan dalam tahap pemulihan bencana.

“Hampir sekitar 70 persen program kebencanaan dilakukan YDSF dalam bentuk *recovery*,” ujar Manajer Sosial & Kemanusiaan YDSF, Rokhmad.

Sedangkan lainnya, 20 persen melakukan aksi kebencanaan pada tahap tanggap darurat bencana, atau saat sedang berlangsungnya bencana. Sisanya 10 persen merupakan tahap mitigasi bencana, atau penanganan untuk mengantisipasi dan mempersiapkan situasi kebencanaan.

“Sesuai dengan khithah YDSF di pendidikan, *recovery* yang dilakukan juga di bidang pendidikan. Seperti mendirikan sekolah darurat maupun psikososial seperti trauma healing,” ujar pria yang akrab disapa Omad ini.

YDSF juga mendirikan bangunan layaknya sekolah darurat, hunian darurat, hingga masjid/mushala darurat. Ia mencontohkan yang terjadi di tahun 2018, ketika YDSF mendirikan masjid darurat dan hunian sementara (*huntara*) bagi penyintas gempa Lombok. Saat itu, gempa berkekuatan 7



Potret Hunian Sementara
(Huntara) Kampung Harmoni
YDSF gempa Cianjur 2022



Trauma Healing, Lomba balap karung bagi anak-anak penyintas gempa Cianjur

skala richter itu menelan korban meninggal dunia sekitar 436 jiwa. YDSF mengerahkan relawan untuk membantu para penyintas.

Selain itu, korban gempa tektonik berkekuatan 5,6 Skala Richter yang melanda Cianjur tahun 2022, YDSF membangun 100 hunian sementara (huntara). Program yang dikemas dalam Kampung Harmoni YDSF juga mendirikan masjid darurat, kamar mandi darurat, dan dapur umum. Begitu pun saat gempa Palu dan Donggala pada 2018 silam.

Sedangkan pada 2021 lalu, YDSF mendirikan huntara bagi penyintas yang kehilangan rumah akibat terjadinya gempa vulkanik Gunung Semeru. Untuk menjaga stabilitas ekonomi, YDSF mendirikan pemberdayaan peternakan di Dusun Kamarkajang, Desa Sumberwuluh, Candipuro, Lumajang.

Begitu pula ketika terjadi kerusakan di Tolikara, Papua pada 2015. Akibat kekacauan itu, satu masjid dibakar habis. YDSF pun memberikan bantuan serta hadir menghadirkan rasa aman bagi masyarakat.

Tidak hanya di dalam negeri. YDSF juga berbagi kebaikan berskala global. Penderitaan yang dialami Etnis Rohingya di perbatasan Myanmar dan Bangladesh pada 2017 menjadi perhatian YDSF. Berbagai bantuan logistik dikerahkan untuk membantu mereka.

Di belahan bumi lain, bantuan logistik untuk korban gempa Maroko dan Turki. Berbagai misi penanganan bencana yang dilakukan, menjadi landasan YDSF untuk terus berusaha memedulkan dan meringankan beban para penyintas bencana. Dengan sedikit uluran tangan kita semua,

semoga menjadi semangat bagi mereka untuk dapat segera bangkit kembali.

Membangun Jejaring

Kembali pada persentase lini garap YDSF dalam kebencanaan, porsi 30 persen lainnya, YDSF memiliki program berupa upaya dalam mitigasi bencana dan tanggap bencana. Meskipun dalam persentase yang lebih kecil, tahap mitigasi dan tanggap bencana yang dilakukan YDSF juga tidak bisa dianggap sepele.

Beberapa bulan lalu, tepatnya Juli, YDSF melakukan pelatihan mitigasi bencana untuk SMAN 1 Nglames, Madiun. Para siswa dilatih untuk dapat melakukan penanganan saat terjadi kebakaran. Kegiatan ini sebagai bentuk sosialisasi dan penanaman literasi tentang kebencanaan.

Dengan membangun jejaring dai dan mitra yang tersebar luas, YDSF dapat merespon bencana dengan cepat di berbagai daerah. YDSF juga memiliki tim khusus yang terwadahi dalam Unit Aksi Cepat (UAC), sebagai respon terhadap bencana.

Peringatan Allah

Bencana alam sudah kian sering terjadi. Sudah semestinya alam ini dijaga kelestariannya. Manusia saat ini hidup di era antroposen. Berbagai ulah manusia sedikit banyak mempengaruhi kondisi alam. Sudah saatnya manusia memiliki kesadaran mengontrol dan mengendalikan hawa nafsu dan tidak berbuat semena-mena, terhadap alam.

Manusia diciptakan sebagai seorang khalifah yang memiliki akal dan pikiran antara lain untuk menjaga kelestarian alam. Allah Swt sudah mengingatkan:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

"Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar)." (QS Ar Rum: 41).

Kuesioner Majalah Al-Falah

Petunjuk pengisian:

1. Mohon pilih jawaban yang sesuai.
2. Jawaban yang Anda berikan terjamin kerahasiaannya.
3. Nomor HP sebagai filter responden (menghindari double pengisian).

1. Nama _____

2. Nomor Handphone _____

3. Jenis Kelamin ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

4. Usia ☐ < 30 tahun ☐ > 30 tahun

5. Apakah Anda donatur perorangan atau koordinator donatur?

☐ Donatur Perorangan

☐ Koordinator Donatur

☐ Yang lain: _____

6. Informasi seperti apa yang menarik bagi Anda? (pilihan bisa lebih dari satu)

☐ Berita terkini

☐ Kesehatan

☐ Otomotif

☐ Bisnis

☐ Agama

☐ Anak-anak

☐ Olahraga

☐ Keuangan

☐ Kuliner

☐ Yang lain: _____

7. Untuk bentuk majalah, Sahabat memilih versi apa? ☐ Cetak ☐ Digital

8. Saran dan masukan untuk Majalah Al Falah.



Setelah Sahabat mengisi lembar kuesioner ini, mohon difoto dan dikirimkan ke  **0816 1544 5556**

Atau dapat mengisi form melalui link
bit.ly/PollingMajalahYDSF2023



Terima kasih Sahabat Donatur telah berkenan mengisi kuesioner di atas.
Semoga Allah memudahkan kita semua, untuk selalu berperan aktif dalam setiap kebaikan.

Program Pemberdayaan, YDSF dan PT Pelindo Panen 50 Ton Porang di Madiun

Lembaga Amil Zakat dan Wakaf Nasional Yayasan Dana Sosial al Falah (YDSF) dan PT Pelindo melakukan panen raya porang di Desa Sumberbendo, Kecamatan Saradan, Madiun, Kamis (14/9/2023). Kegiatan ini merupakan salah satu langkah pemberdayaan masyarakat.

Direktur Pelaksana YDSF, Jauhari Sani mengatakan, program kerja sama ini dimulai pada 2021 dengan melibatkan Perhutani dan Komunitas Petani Porang Tani Makmur Desa Sumberbendo. Program ini berhasil memanen sekitar 32 ribu pohon porang di lahan 2,5 hektare.

"Dengan asumsi per pohon seberat dua kilogram, maka jumlah total porang yang dipanen mencapai 50 hingga 60 ton," kata Jauhari.

Menurut dia, tingginya permintaan porang membuat YDSF memilih Desa Sumberbendo yang memiliki potensi besar penghasil porang untuk dijadikan wilayah pendampingan dan pemberdayaan. Hasil panen raya porang ini dibeli dengan harga Rp4.300 per kg.

Catatan terpenting dari program ini adalah adanya kekompakan para petani untuk meningkatkan kesejahteraan. Dia berharap program ini akan menjadi penyemangat sekaligus menjadikan kebaikan untuk semua.

Sementara itu, Wakil Bupati Madiun Hari Wuryanto yang turut hadir dalam panen raya itu, mengatakan terima kasih atas kolaborasi dan perhatian kepada para petani porang di Sumberbendo. Dia meyakini bantuan tersebut akan sangat bermanfaat bagi masyarakat.

Hari menjelaskan, budi daya porang sebenarnya sudah menjadi perhatian pemerintah daerah dan pusat. Hal itu dibuktikan dengan dibangunnya pabrik pengolahan porang di Kuwu dan Bantengan.



Wakil Bupati Madiun Hari Wuryanto (tengah) sedang panen raya porang didampingi CSR Regional 3 PT Pelindo, Ervan Aspriandi (kanan) dan Direktur Pelaksana YDSF Jauhari Sani (kiri).

Dengan dibangunnya pabrik itu diharapkan bisa menjaga atau menaikkan harga porang. Selain sebagai bahan obat-obatan, porang juga dijadikan beras untuk diet. Sebab, porang dapat menurunkan kolesterol hingga mengurangi gula darah.

Selain itu, harga porang saat ini memang belum membaik seperti harga pada tiga tahun lalu yang berada di kisaran Rp 10 ribu hingga Rp 15 ribu. Namun, tren harga sudah mulai naik kembali.

Menurut dia, turunnya harga terjadi lantaran ada beberapa kejadian, pengeksport porang



Direktur Pelaksana YDSF Jauhari Sani (paling kanan) bersama SVP Corporate Secretary PT Pelindo Terminal Petikemas RM. Widyasrendra Kumara dan tim.

CSR Regional 3 PT Pelindo, Ervan Aspriandi, menuturkan turut senang program kerja sama itu menghasilkan manfaat sekaligus bisa menaikkan kesejahteraan petani porang. Dia berharap akan ada kerja sama lain yang dapat dilakukan lebih baik lagi.

Munib Muhaimin, salah satu penerima manfaat bersyukur atas hasil panen porang itu. Bagi Munib, bantuan yang diberikan kepada kelompok tani yang dia bina itu sangat membantu untuk mengangkat kesejahteraan keluarga.

"Terima kasih YDSF dan PT Pelindo atas kolaborasinya untuk kami. Mewakili rekan-rekan petani porang, saya ucapkan banyak terima kasih atas bantuannya. *Insya Allah* ini sangat bermanfaat buat kami," ujar Munib. (el/a6)



Simbolisasi panen raya dengan mencangkul porang



mencampur dengan illes-iles. Hal itu yang menjadikan importir di beberapa negara, seperti Jepang dan China, mengurangi pasokan porang.

Hal ini karena kualitasnya menjadi tidak baik. Dia berharap ini menjadi pelajaran untuk semua agar selalu menjaga kualitas porang yang dihasilkan. "Tapi saya gembira, banyak daerah penghasil porang di Madiun, seperti Saradan, Gemarang, Kare, dan Dagangan petaninya luar biasa," jelasnya.



Wakil Bupati Madiun Hari Wuryanto memberikan sambutan saat panen raya porang.

Prof. Dr. H. M. Rasyidi

MENTERI AGAMA PERTAMA

Oleh: Rizki Lesus
(Pegiat Jejak Islam untuk Bangsa)



Namanya Rasyidi. Lengkapnya Prof. Dr. M. Rasyidi. Menteri Agama pertama republik ini, nama kecilnya adalah Saridi. Nama Rasyidi diberikan oleh guru agamanya, yaitu Syaikh Ahmad Soorkati, seorang ulama besar pengajar organisasi Al Irsyad.

Sejak kecil, Rasyidi seorang penuntut ilmu yang tekun. Berkat kegigihannya dalam menuntut ilmu, ia berhasil menamatkan pendidikan tingginya di Universitas Kairo Mesir. Ketika pulang ke Indonesia, Rasyidi sempat menjadi salah satu perintis dan pengajar Sekolah Tinggi Islam (STI) yang kini menjadi Universitas Islam Indonesia (UII).

Peristiwa lucu terjadi ketika republik ini baru terbentuk. Perdana Menteri Sjahrir membentuk kabinetnya dengan 16 kementerian, termasuk satu kementerian negara yang salah satunya bertugas mengurus urusan agama.

Dalam 70 Tahun Rasyidi (1985: 32), Ananda (ed.) menyebutkan bahwa Sjahrir menunjuk Rasyidi sebagai menteri negara, namun Rasyidi tidak mengetahuinya secara langsung.

"Pada mulanya Rasyidi tidak tahu-menahu perihal pengangkatan dirinya sebagai anggota kabinet. Secara kebetulan saja, hari itu dia menyuruh pembantunya -seorang anak laki-laki- membeli koran Merdeka yang terbit di Jakarta. Di koran Merdeka itulah, tercantum daftar nama Menteri Kabinet Sjahrir, untuk menggantikan Kabinet Presidential yang dianggap demisioner," tulis Ananda (ed.).

Koran Asia Raya buatan Jepang sudah tidak terbit lagi. Percetakan-



Dengan adanya Kementerian Agama, maka urusan-urusan keislaman yang selama ini terbengkalai, kini dapat diurus sendiri. Pengadilan Agama, kas masjid, perjalanan haji, dan lain-lainnya bisa ditangani oleh orang Islam sendiri,”

- Prof. Dr. H. M. Rasyidi -

percetakannya berhasil direbut oleh pegawai-pegawainya yang bangsa Indonesia pimpinan Alex Mendur dan BM. Diah.

Rupanya terdapat nama Rasyidi dalam koran Merdeka. Rasyidi yang membaca tidak menyadari bahwa itu adalah dirinya karena memang tidak ada pemberitahuan bahwa dia diangkat menjadi menteri. Ia berdiam diri karena tidak merasa diajak menjadi menteri agama. Ia berpikir mungkin juga nama yang tercantum di situ adalah Rasyidi yang lain, yang kebetulan namanya sama.

Baru beberapa hari kemudian, sampailah surat kawat dari keluarganya di Kota Gede Yogyakarta. Surat dari keluarga menanyakan bahwa apakah nama Rasyidi yang tercantum dalam koran adalah dirinya? Rasyidi tidak membalas surat kawat tersebut.

Pertemuan Pertama

Rasyidi sendiri saat itu lebih fokus memikirkan nasib anaknya yang masih kecil dan juga istrinya yang baru ia ungsikan ke Yogyakarta, karena Jakarta masih tidak aman. Bisa dibayangkan, para tentara NICA dan Belanda sudah tiba di Ibu Kota dan menyebar teror kepada warga dan berusaha mengambil alih Indonesia yang sudah merdeka.

Selang seminggu, tiba-tiba Rasyidi didatangi orang yang katanya utusan kabinet, memintanya hadir sidang kabinet pertama. Tentu saja Rasyidi kaget, karena merasa tidak tahu apa-apa. Saat itu, karena kondisi darurat, sidang dilakukan di Jalan Jawa, kediaman Sjahrir.

Yang paling mengherankan, Rasyidi baru pertama kali datang dan bahkan baru kali pertama bertemu Sjahrir. Di sanalah, sang

Perdana Menteri dan Menterinya pertama kali berkenalan. Sjahrir sendiri berbasabasi, memperkenalkan diri dan sedikit membrief Rasyidi tentang perkembangan situasi negara.

Secara khusus, Sjahrir meminta Rasyidi untuk mengurus soal peribadatan Republik Indonesia. Begitulah sidang pertama berjalan singkat, tanpa pelantikan, tanpa upacara serah terima jabatan dan serba mendadak. Para menteri diminta bekerja dan bertindak di masa darurat.

Surat keputusan yang dikirim kepada para menteri memberitahukan bahwa seterusnya mereka akan diberi tempat kerja di kantor Sekretariat Kabinet yang ada di Jalan Cilacap Jakarta.

Terbengkalai

Sejak saat itu, Rasyidi menegaskan bahwa dirinya akan memajukan agama di Indonesia, sebagai amanat dari sila pertama dan juga UUD 1945 pada saat itu.

“Dengan adanya Kementerian Agama, maka urusan-urusan keislaman yang selama ini terbengkalai, kini dapat diurus sendiri. Pengadilan Agama, kas masjid, perjalanan haji, dan lain-lainnya bisa ditangani oleh orang Islam sendiri,” tegas Rasyidi kala itu.

Pendirian Kementerian Agama dalam Kabinet Sjahrir ditetapkan dengan Penetapan Pemerintah No. 1/S.D. tanggal 3 Januari 1946. Penetapan Pemerintah berbunyi, “Presiden Republik Indonesia, Mengingat: usul Perdana Menteri dan Badan Pekerja Komite Nasional Pusat, memutuskan: Mengadakan Kementerian Agama.” ***



Oleh: **H. Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.**
(Ketua MUI Prov. Jatim, Konsultan Produk Halal)

Produk Jus Buah Terfermentasi

Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kementerian Agama (Kemenag) akhirnya mencabut sertifikat halal untuk produk minuman *Nabidz* yang sebelumnya viral dengan nama *wine halal*.

Kepala BPJPH, Muhammad Aqil Irham menyampaikan, pencabutan ini didasarkan pada hasil investigasi Tim Pengawas BPJPH yang menemukan adanya pelanggaran dalam proses sertifikasi halal. Ditemukan pelaku usaha dan pendamping proses produk halal (PPH) yang sengaja memanipulasi data pengajuan sertifikasi halal untuk produk bermerk “Nabidz”.

Dalam pengajuannya,

Nabidz disebutkan sebagai jus buah. Berdasarkan ketentuannya, jus atau sari buah merupakan salah satu jenis produk yang dapat disertifikasi melalui skema *self declare* (pernyataan pelaku usaha). Pertimbangannya, sari buah masuk dalam salah satu produk tidak berisiko. Namun ternyata produk yang diajukan bukan semata jus buah, tapi produk sari buah yang dibuat melalui proses fermentasi.

Jadi, tidak memenuhi persyaratan produk yang dapat disertifikasi halal melalui *self declare*. Lebih-lebih setelah diperiksa ternyata mempunyai kandungan etanol cukup tinggi, mencapai 8,8 persen.

Fermentasi jus buah bisa terjadi secara alami, bisa pula disengaja yaitu dengan menambahkan ragi. Fermentasi alami memungkinkan terjadi jika pemanasan tidak sempurna sehingga produk terpapar oleh mikroorganisme yang ada di udara bebas. Proses fermentasi seperti ini biasanya berjalan lebih lambat. Sekalipun demikian karena ada kemungkinan terjadi proses fermentasi, sehingga produk jus buah perlu diperhatikan proses produksinya.

Sengaja

Berbeda dengan itu adalah pada produk fermentasi yang disengaja. Karena adanya penambahan ragi proses fermentasinya bisa berjalan lebih cepat seperti pada proses pemuatan wine, arak, ataupun tape.

Fermentasi jus buah termasuk jenis fermentasi alkoholik. Dalam kamus Arab disebut *al-takhmīr al-kuhulī*, yaitu fermentasi yang menghasilkan alkohol atau etanol. Karena itu mempunyai keterkaitan dengan masalah halal dan haram, karena ada hubungannya dengan masalah *khamr*.

Etanol tidak persis identik dengan *khamr* atau minuman keras, karena memang ada makanan-makanan yang sudah jelas halal namun mempunyai kandungan etanol, seperti pada kasus buah-buahan masak. Analog dengan itu pada kasus tape.

Namun di sisi lain, minuman keras mengandung alkohol atau etanol. *Beberapa contoh kandungan etanol pada khamr (minuman keras), misalnya bir kandungannya 2-8 persen, wine atau anggur kandungannya 10-20 persen, sake 20-40 persen, rum sekitar 40 persen, dan sebagainya.*

Adapun yang dimaksud dengan *khamr* sendiri adalah segala yang memabukkan sebagaimana sabda Rasulullah saw., yang artinya: *"Setiap yang memabukkan adalah khamr dan setiap yang memabukkan adalah haram."* (H.R. Muslim).

Kaitannya *khamr* dengan alkohol dapat dicermati dari hadits: *"Dari Ibnu Abbas ra. dia berkata: 'Rasulullah saw. dibuahkan rendaman anggur di awal malam, pagi harinya beliau meminumnya, kemudian malam harinya, kemudian pagi berikutnya dan malam harinya, lalu keesokan hari berikutnya lagi sampai waktu ashar. Jika perasannya tersebut masih ada, beliau memberikan pada pelayan atau menyuruhnya untuk menumpahkan.'" (HR Muslim)*

Imam al-Nawawi memberi penjelasan bahwa hadits ini memberikan petunjuk diperbolehkannya minuman *nabīdz* selama belum berubah menjadi keras. Kebolehan ini merupakan ijma' umat didasarkan atas hadits tersebut.

Adapun sesudah tiga hari Nabi saw. menghindari meminumnya. Sehubungan dengan pernyataan Ibnu Abbas *"saqâhu al-khâdim aw amara bihî fashubba"* (beliau memberikan pada pelayan atau menyuruhnya untuk menumpahkan), maksudnya menurut Imam Nawawi, Nabi saw. kadang memberikan kepada pembantunya kadang memerintahkan untuk membuang.

Hal ini tentu bergantung pada keadaan *nabīdz*. Selama tidak ada perubahan menjadi keras beliau memberikannya kepada pembantu. Namun jika sudah menjadi keras beliau meminta membuangnya. Nabi saw. tidak mungkin memberikan itu pada pembantunya untuk diminum jika sudah menjadi keras karena haram hukumnya. (Syarh Muslim, Juz XIII/hlm. 174).

Kandungan Etanol

Lembaga Pengkajian Pangan dan Obat-obatan Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) telah meneliti beberapa perasan buah yang telah dibiarkan selama tiga hari pada wadah tertutup dan suhu 29°C. Hasilnya diketahui, untuk perasan anggur kadar etanolnya berkisar pada 0,76 persen, perasan apel 0,32 persen, dan persan kurma 0,33 persen - 0,55 persen. Jika semua dibuat rata-rata, perasan buah yang dibiarkan selama tiga hari mempunyai kadar etanol sekitar 0,5 persen.

Pada usia perasan satu hari, dua hari, dan masuk pagi hari ketiga, dalam rendaman kismis atau anggur telah terbentuk senyawa alkohol atau etanol, namun kadarnya masih rendah sehingga minuman belum menjadi keras. Minuman seperti ini berdasarkan hadits di atas halal dikonsumsi meski sebenarnya sudah terdapat kandungan etanol. Begitu masuk hari ketiga sore kandungan etanol naik mencapai sekitar 0,5 persen sebagaimana dalam penelitian di atas. Sifat minuman menjadi berubah dari terasa manis bisa menjadi cenderung pahit dan keras. Sebagaimana dalam hadits di atas, Nabi saw. meminta menumpahkannya. Minuman telah menjadi *khamr*.

Berdasarkan kajian tersebut fatwa MUI menyimpulkan di antaranya:

1. Produk minuman hasil fermentasi yang mengandung alkohol/etanol minimal 0.5 persen, hukumnya haram.
2. Produk minuman hasil fermentasi yang mengandung alkohol/etanol kurang dari 0.5 persen hukumnya halal jika secara medis tidak membahayakan.
3. Produk makanan hasil fermentasi yang mengandung alkohol/etanol hukumnya halal, selama dalam prosesnya tidak menggunakan bahan haram dan apabila secara medis tidak membahayakan. ***

Cuaca saat ini
sedang tidak baik.
Tapi, Sahabat jangan lelah
jadi orang baik.





   @ydsfku | www.ydsf.org | pedulibaik.id |  YDSF AL FALAH

Istri Blater, Suami Cemburu



Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh, Ustadz.

Saya seorang suami yang baru menjalani pernikahan selama dua tahun, dan kami belum dikaruniai anak. Umur saya 30 tahun, sedangkan istri 29 tahun. Saya seorang pekerja kantor, istri saya juga bekerja. Beda kantor, Ustadz. Ketika kami dipisahkan dalam urusan pekerjaan, seringkali saya memikirkan hal yang tidak-tidak, atau overthinking, istilahnya.

Mungkin, ini ada kaitannya dengan saya menganggap istri terlalu mudah bergaul dan ramah, atau dalam bahasa Jawa kita mengenal istilah blater. Termasuk dengan lawan jenis. Terkadang ini yang menyebabkan saya merasa curiga dan cemburu. Bagi saya, kadang ini sangatlah menyiksa batin. Saya jadi was-was. Meskipun saya tidak benar-benar tahu apa yang terjadi kepada istri di luar sana.

Begitu tiba di rumah, semua baik-baik saja. Kami saling berbagi tugas di rumah bersama-sama. Namun, setiap kami bekerja di kantor masing-masing, pikiran saya kembali terganggu. Berbagai kekhawatiran muncul.

Situasi ini membuat saya dan istri tidak nyaman dan sering menimbulkan masalah dalam keluarga kami.

Mohon pencerahannya Ustadz, bagaimana sebaiknya saya dan istri menyikapi hal ini? Semoga nasihat dan teladan yang Ustadz

berikan mampu menjadikan keluarga kami kembali sakinah mawaddah wa rahmah. Terima kasih, Ustadz.

Wa'alalaikumsalam warahmatullah wabarakatuh,

Masya Allah, bukankah suami sudah faham karakteristik istri yang blater itu. Berbahagialah istri, jika suami ada rasa remburu. Itu pertanda cinta suami luar biasa. Bisa langsung diceritakan pada istri jika suami cemburu, pasti istri ikut senang. Apalagi belum ada tanda-tanda perselingkuhan. Suami istri wajib menjaga kepercayaan. Jika ditemukan indikator ketidakberesan, cobalah saling curhat, bukan curiga. Hanya sekadar jaga-jaga.

Memang ada lelaki yang jika merasa diberi kesempatan oleh wanita blater, bisa menjurus pada perbuatan asusila. Sebaiknya, istri dapat menjaga etika perilakunya biar tidak ada pihak lain yang mencari kesempatan untuk mengganggu kebahagiaan rumah tangga.

Salam buat istri, dan pesan agar jaga jarak. Dikhawatirkan, kebiasaan blater itu dipahami sebagai sinyal ajakan ketidakbaikan. Apalagi bagi keluarga yang belum dikaruniai keturunan.



Memanggil Istri dengan Sebutan Mama, Bolehkah?

Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh.

Mohon maaf Ustadz, perkenalkan saya bertanya. Beberapa waktu lalu saya berbincang-bincang dengan teman-teman. Menurut apa yang kami perbincangkan, memanggil istri dengan sebutan ibu, mama, bunda, ummi, dan sebagainya. itu tidak diperkenankan. Karena panggilan tersebut sama dengan cara kita memanggil ibu kandung.

Sontak saya kaget, karena baru pertama ini mengetahui adanya anjuran seperti itu. Bahkan, ketika sudah dilontarkan panggilan tersebut kepada istri, suami tidak memiliki hak untuk menyentuh hingga menggauli istri. Benarkah demikian, Ustadz?

Ustadz mohon pencerahannya, apa benar hal yang sedemikian rupa dilarang dalam agama? Padahal banyak masyarakat di lingkungan kita memanggil istri dengan panggilan ibu, mama, bunda, ummi, dan sebagainya.

Terima kasih Ustadz.

Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh,

Dalam kajian fikih Islam ada istilah *dhihar*. Secara harfiah berarti punggung. Maksudnya, suami sedang merasa tidak enak pada istrinya sehingga melontarkan ucapan semisal: "Kamu seperti ibuku."

Dengan demikian memposisikan istri sama dengan status ibunya. Maka baginya diharamkan menggauli seperti ia dilarang menggauli ibunya, sampai dia harus membayar *kafarat dhihar*-nya itu.

Hal itu tentu berbeda ketika suami memanggil istrinya dengan panggilan gaul bahkan bernuansa kemesraan dan kemanjaan, seperti *ma, mama, mami, diajeng, sayangku, dinda, umi, bun, bunda* dan sebagainya.

Tidak ada unsur kejengkelan terhadap istri. Seperti halnya istri memanggil suaminya, *papa, pa, pi, yah, papi, pipo*, dan sebagainya. Sama sekali tidak ada unsur menyerupakan suaminya dengan bapak kandungnya sendiri.

Memang pemahaman hadits secara tekstualis dalam kasus-kasus seperti itu sering mengabaikan *maqashid syariah*. Akibatnya, mereka terjebak menyamaratakan antara kejengkelan dengan kemesraan.

Mohon dimaklumi jika ada teman yang memiliki pola pikir seperti itu. ***

Mengasuh Kakek Beda Rumah





Pengasuh Rubrik:
dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

Dokter, mohon izin bertanya. Saat ini kakek saya sedang sakit lantaran sudah berusia lanjut, 72 tahun. Kondisinya kian melemah bahkan sudah tidak lagi mampu berjalan. Kakek saya tinggal berdua dengan nenek. Alhamdulillah kondisi nenek yang berusia 62 tahun sehat. Kakek dan nenek yang sama-sama berusia lanjut tinggal berdua.

Sedangkan saya, tinggal bersama kedua orang tua berbeda rumah dengan kakek. Masih satu kelurahan. Karena prihatin, saya sering menyempatkan diri untuk bisa menjenguk kakek.

Adakah solusi bagi saya, Dok? Mengingat saat ini kakek saya semakin banyak membutuhkan perhatian, sedangkan kami berbeda tempat tinggal. Bagaimana seharusnya saya, sebagai cucu memberikan pendampingan kepada kakek agar dapat memenuhi kebutuhannya?

Terima kasih, Dok. Semoga saran ini akan membantu saya dan keluarga.

Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh,

Pada kondisi seperti kakek dan nenek usia seperti itu, kakek sebenarnya sangat ingin sering dikunjungi anak, menantu, dan semua cucunya. Kalau kakek seorang yang rajin beribadah, sangat mungkin saat anak menantu dan cucu berkunjung, selain untuk mengobrol dengan kakek, kakek juga ingin mendengarkan anak cucunya bergantian tilawah. Kalaupun kakek tidak meminta, tilawah tetap baik dilakukan, karena Al-Qur'an itu juga berfungsi sebagai obat dan fungsi kebaikan lainnya bagi kakek.

Jika anak, menantu, dan cucu kakek hanya Anda dan bapak ibu saja, sebaiknya piket bergantian bertiga untuk mengunjungi kakek nenek dua hari sekali, sehingga

masing-masing berkunjung sekali dalam 6 hari. Jika bisa lebih sering dari itu, tentunya lebih bagus.

Jika anak, menantu, dan cucu-cucu kakek ada banyak, maka jadwal menjenguk bisa lebih sering dan lebih ramai. Sekali berkunjung dua orang atau lebih. Diskusikan di keluarga, kebutuhan apa yang sekiranya bisa dipersiapkan setiap mengunjungi kakek dan nenek.

Mungkin mereka suka dipijit seluruh bagian otot tubuhnya, termasuk di daerah punggung, agar tidak capek dan aliran darah baik. Sehingga tidak mudah luka di daerah punggung. Jika keuangan Anda sekeluarga cukup baik, seminggu sekali undang perawat untuk mengecek kondisi kakek, dan sekali sebulan undang dokter umum untuk mengecek kondisi kakek lebih teliti lagi.

Di luar hari-hari kunjungan, sempatkan secara bergantian untuk *video call* dengan kakek nenek. Ingatkan nenek untuk menjaga kesehatan. Bertanya tentang kecukupan makanannya dan keperluan lainnya.

Anda bisa mengirimkan hadiah atau apapun yang menyenangkan hati kakek dan nenek lewat ojek *online*. Ingatkan nenek, jika sesuatu terjadi di luar kemampuan nenek untuk mengatasi, mintalah segera menghubungi Anda. Lantas, diskusikan dengan seluruh keluarga tentang jalan keluarnya.

Semua perhatian sangat dibutuhkan. Tentu dengan prinsip keseimbangan, agar semua berjalan sesuai porsinya. Selalu berdoa agar Allah Swt. melindungi mereka dan memudahkan semua urusan.

Jika kakek nenek berkenan, dan rumah tempat Anda tinggal dengan ayah ibu Anda cukup luas, bisa pula mengajak kakek nenek tinggal bersama. Itu juga merupakan alternatif yang baik. Semua keputusan terbaik berasal dari diskusi keluarga. Sebab memang ada kakek nenek yang lebih suka tinggal tidak bersama anak cucu. Demikian semoga bermanfaat. ***

IMUNISASI IMAN PENANGKAL VIRUS IBLIS

Ketika Iblis menolak perintah untuk sujud hormat kepada Adam, di situlah dimulainya permusuhan dua makhluk ini. Iblis dengan mengerahkan bala tentaranya bertekad menyesatkan manusia.

Namun Allah telah memberi petunjuk siapa saja yang bisa menangkal tipu daya Iblis. Melalui wahyu kepada Rasul, Allah menyediakan imunitas agar kebal terhadap virus Iblis.

Mukmin yang senantiasa bersikap ikhlas

Orang yang ikhlas itu menyerahkan semua urusannya kepada Allah semata. Dia hanya berharap kenikmatan akhirat kelak. Karena, akhirat itu lebih kekal dan lebih baik daripada seisi dunia ini.

Ustadz Adi Hidayat menjelaskan hal ini, "Mengejar akhirat itu konsepnya bukan meninggalkan dunia sama sekali. Bukan begitu. Tapi justru mengkreasikan isi dunia agar bernilai di akhirat. Kalau berbisnis, silakan sukses-suksesnya, lalu konversikan hal itu menjadi bekal yang disukai Allah. Kalau dengan kekuasaan, silakan setinggi-tingginya lalu membuat kebijakan yang disenangi Allah."

Mukmin yang ikhlas tak akan bisa disesatkan Iblis. "Iblis berkata, 'Ya Tuhanku, oleh sebab Engkau telah memutuskan bahwa aku sesat, pasti aku akan menjadikan mereka memandang baik (perbuatan maksiat) di muka bumi, dan pasti aku akan menyesatkan mereka semuanya, kecuali hamba-hamba Engkau yang ikhlas di antara mereka.'" (QS. Al-Hijr: 39-40).

Orang merutinkan berdoa saat keluar rumah

"Jika seseorang keluar rumah, lalu dia mengucapkan *Bismillahi tawakkaltu 'alallah, laa hawla wa laa quwwata illa billah*. 'Dengan nama Allah, aku bertawakkal kepada Allah, tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan-Nya,' maka dikatakan ketika itu, 'Kamu akan diberi petunjuk, dicukupkan, dan dijaga.'" (HR. Tirmidzi).

Ibnu Hibban menjelaskan keutamaan doa ini: setan pun mengatakan kepada setan lainnya, "Bagaimana kalian bisa mengganggu orang yang telah mendapatkan kecukupan, perlindungan, dan petunjuk?"

Orang selalu membaca doa ketika masuk rumah

Rasul saw. menerangkan, "Jika seseorang memasuki rumahnya lantas ia menyebut nama Allah saat memasukinya, begitu pula saat ia makan, maka setan pun berkata (pada teman-temannya), 'Kalian tidak ada tempat untuk bermalam dan tidak ada jatah makan'..." (HR. Muslim No. 2018).

Doa di bawah ini bisa dihafalkan dan dirutinkan:

Allahumma innii as-aluka khairal mauliji, bismillahi wa lajnaa, wa bismillahi kharajnaa, wa 'alallahi rabbanaa tawakkalnaa.

'Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu kebaikan tempat masuk dan kebaikan tempat keluar, dengan menyebut nama-Mu kami masuk, dengan menyebut nama-Mu kami keluar, dan hanya kepada Allah, Tuhan kami, kami bertawakkal.'

Suami istri selalu berdoa ketika hendak berhubungan intim

Setiap pasutri pasti berharap dikaruniai anak-anak yang shalih. Maka sejak awal sekali pasutri harus memohon kepada Allah agar putra-putri kelak selalu dilindungi Allah dari gangguan setan, kapan pun dan di mana pun.

Bismillah, Allahumma jannibnaassy syaithoona wa jannibisy syaithoona maa razaqtanaa.

'Dengan nama Allah, ya Allah, jauhkanlah kami dari gangguan setan dan jauhkanlah setan dari rezeki (bayi) yang akan Engkau anugerahkan pada kami.' (HR. Bukhari).

Orang yang membaca doa sebelum buang air besar/kecil

Allohumma inni a'uzu bika minal khubusi wal khoba'is 'Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari godaan setan laki-laki dan setan perempuan.' (HR. Bukhari Muslim).

Sangat dianjurkan untuk membaca *bismillah* sebelum melafalkan doa di atas. "Penghalang antara pandangan jin dan aurat manusia adalah jika salah seorang di antara mereka memasuki tempat buang hajat, lalu ia ucapkan *bismillah*." (HR. Tirmidzi).

Tak kalah pentingnya adalah menentukan tempat BAK/BAB jika sedang musafir lalu segera bersuci setelahnya. Nabi saw. berpesan, "Berhati-hatilah dengan *al la'anain* (orang yang dilaknat oleh manusia)!" Para sahabat bertanya, "Siapakah *al la'anain*?"

Beliau menjawab, "Mereka adalah orang yang buang hajat di jalan dan tempat bernaungnya manusia." (HR. Muslim).

Di hadits lain, "Bersihkanlah diri dari kencing. Karena kebanyakan siksa kubur berasal dari bekas kencing tersebut." (HR. Ad Daruquthni). Termasuk dosa pula orang yang tidak menutupi diri saat buang hajat.

Orang yang melazimkan membaca Ayat Kursi sebelum tidur

Abu Hurairah pernah menangkap pencuri Baitul Maal dan pencuri itu mengiba seraya berkata, "Lepaskan saya, akan saya ajarkan kepadamu tentang amalan agar terhindar dari gangguan setan, bacalah Ayat Kursi sebelum tidurmu." Lalu Abu Hurairah melepaskannya.

Besoknya dia menceritakannya kepada Nabi saw. dan beliau berkata, "Benar apa yang dikatakan oleh pencuri itu meski dia adalah seorang yang suka berbohong. Ketahuilah, sesungguhnya pencuri itu adalah setan." (HR. Bukhari No. 2311).

Muslim yang merapatkan dan menyambung shaf shalat

Kerapian barisan shalat berjamaah menjadi tolok ukur kekompakan umat Islam.

"Rapatkan *shaf* kalian, tempelkan *shaf* kalian, berdekatlah kalian, dan sejajarkan dengan leher kalian. Demi Allah yang diriku berada di tangan-Nya, sesungguhnya aku melihat setan masuk dari celah-celah *shaf* seolah-olah anak kambing hitam yang kecil." (HR. Abu Dawud). **(oki)**

RAGAM PENYALURAN



Ketua BWI Resmikan Masjid YDSF di Rest Area 725A Tol Sumo

Alhamdulillah, Masjid Asy Syamsu Al Abadiyah telah diresmikan pada pertengahan Agustus 2023 lalu. Ketua Badan Wakaf Indonesia (BWI) Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA meresmikannya secara langsung bersama jajaran pembina, pengawas, dan pengurus YDSF. Hadir pula donatur dan perwakilan dari PT Jasamarga Related Business (JMRB) serta para mitra program YDSF.

Masjid yang berada di Rest Area *Travoy* KM 725A Tol Surabaya-Mojokerto itu dibangun oleh donatur YDSF berkapasitas 500 jamaah. Peresmian tersebut merupakan simbolisasi setelah masjid yang dilengkapi dengan 23 toilet dan ruang istirahat ini difungsikan sejak Ramadhan 1444 H/2023.



Peringati HUT RI Ke-78, YDSF Gelar Bhakti Veteran di Bandung

Dalam rangka memperingati HUT Kemerdekaan RI, Yayasan Dana Sosial al Falah (YDSF) berkomitmen untuk memberikan dukungan kepada para mantan pejuang kemerdekaan yang telah berjuang mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Acara yang bekerjasama dengan MTT Telkomsel dan Bumida Syariah itu diadakan di Gedung Juang Graha Purna Laga Jaya Baleendah, Bandung, Jawa Barat pada Kamis (31/8/2023) menjadi panggung penghormatan dan penghargaan kepada para pahlawan yang telah mengabdikan diri mereka demi negara. Sebanyak 100 mantan pejuang kemerdekaan menerima santunan dan paket sembako dari YDSF sebagai bentuk penghargaan dan rasa peduli kepada mereka.



Mahasiswa PENS Buat *Dashboard* untuk Integrasi Layanan Donatur YDSF

Studi Sains Data Terapan Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS). *Dashboard* yang dilengkapi dengan monitor *touchscreen* ini, merupakan bentuk dukungan PENS dalam mewujudkan pelayanan YDSF yang terintegrasi.

Sajian data antar muka yang dikembangkan delapan mahasiswa PENS tersebut, menyajikan beragam aktivitas lini garap YDSF dalam bentuk grafik. Di dalamnya, terdapat informasi sebaran data penerima manfaat hingga grafik keuangan. Semuanya dapat diakses donatur saat mengunjungi kantor YDSF.

Awal September lalu, YDSF mendapatkan sokongan fitur *dashboard* dari mahasiswa Program

RAGAM PENYALURAN

Safari Dakwah Syekh Anas Jaber Bersama YDSF

Sepanjang akhir Agustus, YDSF menggelar Safari Dakwah bersama Syekh Anas Jaber. Rangkaian dakwah adik kandung almarhum Syekh Ali Jaber itu mengangkat tema *Menjaga Generasi Qur'ani*. Safari dilakukan empat hari untuk memperkuat merupakan buah kolaborasi dengan Sahabat Pro.

Kegiatan tersebut terlaksana di Surabaya, Sidoarjo, dan Malang yang berlokasi di Masjid Bukit Palma Citraland Surabaya, Masjid Al-Magfiroh Sawojajar Malang, SMP Al Falah Deltasari Sidoarjo, dan SMP Al Falah Assalam Tropodo Sidoarjo.



Ternak Domba YDSF bagi Penyintas Semeru Perlahan Bangkit

Program ternak domba yang diinisiasi YDSF di Lereng Semeru pada tahun 2022 lalu kini perlahan bangkit. Setelah dilanda erupsi, pemberdayaan domba YDSF yang dikelola Komunitas Semeru Bangkit di Dusun Kamarkajang, Desa Sumberwuluh, Candipuro telah membuahkan hasil.

Dari 17 anggota komunitas ternak yang mendapat bantuan, mayoritas berkembang sesuai rencana. Dari jumlah awal 60 ekor induk, kini sudah menjadi 146 ekor plus 60 ekor di antaranya bunting. Kepala Dusun Kamarkajang, Bustamil Arifin optimis program YDSF dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Selain itu, YDSF juga telah merealisasikan 825 bibit tanaman indigofera. Dalam kurun waktu delapan bulan, tanaman indigofera telah berhasil dipanen dua kali.



Dukung Dai YDSF Sejahterakan Jemaah Lewat Modal Dakwah

Dalam memberikan dukungan kepada dai-dainya, YDSF memberikan bantuan modal dakwah kepada para dai. Modal berbasis pemberdayaan ekonomi ini, nantinya dapat berguna untuk menunjang dakwah dan kesejahteraan jemaahnya. Seperti yang dilakoni Ustadz Hadi Sukarisi. Akhir Agustus lalu YDSF memberikan modal ternak berupa mesin pakan dan bibit kelinci. Tidak hanya itu, Dai wilayah Kabupaten Nganjuk ini juga mendapatkan bantuan satu unit sepeda motor.

YDSF juga turut melakukan supervisi usaha yang dikembangkan dai lainnya. Di Jombang, Ustadz Dhofar dan Ustadz Imam Wahyudi masing-



masing mengembangkan pertanian sawi dan pembuatan batako. Sedangkan di Desa Pecuk, Kecamatan Patianrowo, Kabupaten Nganjuk, Ustadz Suparni mengembangkan peternakan domba.

RAGAM PENYALURAN



Hangus Terbakar, YDSF-JNE Wujudkan Rombongan Baru Penjual Cilok

Beberapa waktu silam, Jumaroh, penjual cilok mengalami nasib pilu. Satu-satunya rombongan sumber usaha miliknya ludes terbakar. Akibatnya, seluruh perlengkapan jualan yang ia miliki pun hangus tak tersisa.

Prihatin melihat kondisi Jumaroh, YDSF bersama PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) wujudkan rombongan baru ibu 43 tahun itu. Rombongan senilai Rp5 juta diserahkan langsung ke rumah ibu tiga anak pada akhir Agustus lalu. Kolaborasi kebaikan bersama Ekspedisi JNE masih akan terus berlanjut hingga dua rombongan lagi.



Kuatkan Jaringan Dakwah, YDSF Utus Dai ke Rutan Ponorogo

Bertempat di Ponorogo, YDSF utus Dai ke Rumah Tahanan Negara (Rutan) Ponorogo di Jalan HOS Cokroaminoto, Banyudono. Terdapat lima dai yang akan memperkuat jaringan dakwah di rumah tahanan milik negara kelas IIB itu. Kelima dai yang ditugaskan, di antaranya tiga dai laki-laki dan dua dai perempuan.

Dengan ditugaskannya dai-dai itu, YDSF berharap nantinya akan adanya suntikan moral kepada para penghuni rutan selama menjalani proses hukum. Dalam kegiatan akhir Agustus lalu, sekaligus dilangsungkan pemberian surat tugas bagi kelima dai YDSF.



Ibu Kantin Tuai Hasil Setelah Gabung KUM YDSF

omset usaha ibu 48 tahun itu terus beranjak naik. Saat pandemi Covid-19 lalu, usaha miliknya sepi. Ia terus memutar otak berdagang demi memompa penghasilan usahanya.

Bergabung dengan KUM YDSF, Anita kembali memiliki harapan. Bantuan modal usaha dari YDSF dijadikan sebagai modal awal berjualan di kantin sekolah. Setelah pandemi usai, kebijakan sekolah tatap muka kembali berlaku. *Alhamdulillah*, kini Anita menuai hasil usahanya.

Kisah baik terdengar dari Anita penjual di kantin SMP Wachid Hasyim Surabaya. Semenjak bergabung dengan Komunitas Usaha Mandiri (KUM) YDSF,

RAGAM PENYALURAN

Beasiswa Pena Bangsa untuk Siswa Cilik Situbondo

Tiga siswa sekolah dasar di Situbondo mendapatkan Beasiswa Pena Bangsa YDSF awal bulan September kemarin. Diserahkan langsung ke sekolah masing-masing, ketiga pelajar dhuafa mendapatkan beasiswa senilai Rp2,75 juta.

Mereka adalah Randi dan Hardi dari SD Negeri 9 Patokan Situbondo dan Rafa, siswa SD Negeri Dabasah Situbondo. Rafa, merupakan pelajar dhuafa yang dilepas tanggung jawab oleh ayahnya. Kini ia hidup bersama kakek dan neneknya yang sudah renta.



Bahagiakan Anak Jalanan Kota Semarang, YDSF Bagikan Paket Pintar

Digelar di Gedung Monod Kota Semarang, YDSF bersama Rumah Pintar (Rumpin) Bangjo kembali bahagiakan anak jalanan. Bagi-bagi Paket Pintar di akhir bulan kemerdekaan lalu. 15 Paket Pintar berupa perlengkapan sekolah dibagikan turut menghadirkan 15 anak-anak tunawisma. Mereka mulai dari anak usia sekolah dasar hingga SMA.

YDSF juga turut bagikan Paket Pintar bagi anak jalanan yang tidak hadir untuk bagikan langsung ke rumah masing-masing.



MI di Gresik Terima Bantuan Komputer

Sebagai upaya menunjang pengembangan teknologi dalam sarana pendidikan, YDSF salurkan perangkat komputer untuk sekolah di Gresik. Empat perangkat komputer dibagikan YDSF untuk dua madrasah ibtidaiyah. Terealisasi pada akhir Agustus lalu, dua sekolah penerima adalah MI Darul Najah Karang, Cerme dan MI Miftahul Huda, Dahanrejo, Kebomas.

Serah terima perangkat komputer meliputi CPU, keyboard, monitor, sound system, hingga printer dilaksanakan di Kantor YDSF Jalan Panglima Sudirman No. 8 Sumberrejo, Pulo Pancikan, Gresik.



RAGAM PENYALURAN



Aktris sekaligus pendakwah Astri Ivo bersama YDSF menggelar Safari Dakwah di Lumajang dan sekitarnya. Mengangkat tema *Generasi Pewaris Nabi*, kegiatan terselenggara di Masjid Al Ikhlas, Jalan Bengawan Solo dan Masjid Al Kautsar Leces, Probolinggo.

Dakwah Bersama Astri Ivo, hingga Salurkan Beasiswa dan Sembako di Lumajang

Pada kesempatan lain, YDSF juga melakukan pembinaan 36 Bunda Yatim, lansia dan dhuafa akhir Agustus di Griya Al-Qur'an Jalan Klojen, Lumajang. Dalam momen ini YDSF turut membagikan paket sembako. Paket sembako lainnya juga dibagikan YDSF untuk masyarakat Dusun Wonorejo, Desa Kandangtepus Senduro, Lumajang. Buah kolaborasi dengan Mahasiswa STAI Hasan Jufri Bawean, Gresik, turut bagikan 75 kilogram beras.

Sedangkan pada pertengahan Agustus lalu, YDSF realisasikan Beasiswa Tahfidz bagi 16 santri penghafal Qur'an binaan YDSF.



Pelatihan Pendamping Bunda Yatim

Sebagai bentuk kepedulian terhadap keluarga yatim, YDSF adakan pelatihan Pendamping Bunda Yatim. 23 Peserta yang ikut dilatih agar dapat membantu meningkatkan taraf ekonomi bunda yatim sebagai tulang punggung keluarga.

Dilaksanakan di Aula Graha Zakat 2 YDSF Jl. Kertajaya VIII C No. 11, kegiatan dilaksanakan dua hari pekan pertama September lalu. Menurut Nining Sholikhah, *trainer* dalam pelatihan itu, materi yang disampaikan pada pelatihan ini bertujuan untuk mengenali dan menggali potensi bunda yatim.



Banyak masyarakat mengalami kelangkaan air bersih akibat kemarau panjang tahun ini. Oleh karena itu, tepat pada pertengahan September lalu YDSF melakukan Salur Sedekah

Salur Sedekah Air untuk Masyarakat Boyolali & Tuban

Air Bersih untuk masyarakat Dusun Gemawang, Desa Jlareng, Kecamatan Gladagsari, Kabupaten Boyolali, Jateng. Air bersih sebanyak 5000 liter, disiapkan untuk 33 keluarga yang mengalami kelangkaan air sejak bulan Agustus lalu.

Sedangkan di Tuban, YDSF melakukan *dropping* air bersih di dua titik di Desa Ngandong, Kecamatan Grabagan, Kabupaten Tuban. Air bersih sebanyak 10 ribu liter, disalurkan bagi sekitar 213 keluarga.

RAGAM PENYALURAN

Sehat Ala Rasulullah, YDSF Galakkan Pelatihan Topung

Pelatihan totok punggung (Topung) kembali digelar YDSF selama dua hari pada pertengahan September lalu. Diselenggarakan di Gedung Wisma Guru PGRI Jatim, Jalan Ahmad Yani No. 6-8, Surabaya, 100 peserta turut pelatihan topung level dasar dan pendalaman.

Beberapa peserta juga dari kalangan praktisi medis seperti dokter dan perawat. Agus Yanto, Ketua Komunitas Topung Indonesia wilayah Jatim dan Nurul Hidayati Trainer Topung Nasional, ditunjuk sebagai pemateri dalam pengobatan ala Rasulullah (thibbun nabawi) kali ini.



Gandeng Stikosa AWS Gelar Pelatihan Menulis dan Memotret

Perkembangan media digital hadir sebagai tantangan baru yang turut menjadi fokus YDSF. Menggandeng Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi - Almamater Wartawan Surabaya (Stikosa-AWS), Pelatihan Kreatif Menulis dan Memotret di Media Digital sukses terselenggara selama dua hari, Senin-Selasa (11-12/9) di Ruang Multimedia Stikosa-AWS Jalan Nginden Intan I/18.

Berbagai kalangan mulai dari mahasiswa, karyawan, hingga pelaku



UMKM antusias mengikuti workshop tersebut. Mamuk Ismuntoro fotografer profesional dan Hendro D. Laksono dosen sekaligus praktisi jurnalis, menjadi pemateri di hadapan sekitar 76 peserta.

YDSF Tebar Santunan Yatim di Banyuwangi

Gebyar Tahun Baru Islam 1 Muharam 1445 H diisi dengan kemeriahan bersama anak yatim di Banyuwangi. Bantuan senilai Rp5,5 juta disiapkan dalam berbagai bentuk kegiatan. Terselenggara di dua tempat, awal Agustus YDSF memberikan santunan yatim di Pondok Pesantren Al Atiq Purwoharjo. Sejumlah 15 anak yatim turut mendapatkan santunan.

Sedangkan dalam kesempatan selanjutnya, YDSF hadir bersama



anak yatim di Dusun Gebang, Desa Benelan Kidul, Kecamatan Singojuruh. Pada momen kali ini YDSF mengadakan tausiah dan menyalurkan beras dan wakaf Al-Qur'an.

RAGAM PENYALURAN



Puncak Petualangan Muharam bersama Ustadz Wijayanto

Beragam kegiatan memperingati tahun baru Islam digelar YDSF di Malang. Puncaknya, pada akhir Agustus lalu, YDSF mengadakan talkshow bersama Ustadz Wijayanto. Dalam kegiatan yang di selenggarakan di Malang Creative Center Jalan Jl. A. Yani No. 53, Blimbing, YDSF juga memberikan Beasiswa Pena Bangsa sejumlah

Rp362,5 juta.

Semarak kegiatan ini juga hadir sebagai wadah memberdayakan Kelompok Usaha Mandiri (KUM) YDSF dalam arena bazar. Tidak lupa, paket perlengkapan sekolah *Back to School* dan cek kesehatan gratis juga memeriahkan acara tersebut.



Adakan Tausiah hingga Rintis Sinergi Bersama Pemkab Madiun

Di Madiun, YDSF menggelar pengajian bersama Ustadz Sonny Abi Kim pertengahan bulan September lalu. Dilaksanakan di Masjid Al Islah Al Irsyad Jl. Diponegoro No. 112B, Madiun Lor, Kecamatan Manguharjo, sekitar 150 jamaah datang memadati ruang utama masjid. Dalam tausiahnya, ustadz sekaligus penulis buku *Garasi Langit* itu membahas syarat bagaimana mendapat

pertolongan dari Allah, sekaligus mengetahui benang merah dari setiap pertolongan yang diberikan.

Dalam kesempatan lain, YDSF juga berkunjung ke Wakil Bupati Madiun, Hari Wuryanto. Kegiatan ini menjadi awal sinergi kebaikan YDSF bersama Pemkab Madiun.

PENERIMAAN

Infaq	2.369.292.193
Zakat	479.725.122
Lainnya	3.206.609
Piutang	48.015.630

JUMLAH PENERIMAAN —————→ **2.900.239.554**

PENGELUARAN

Program Pendayagunaan

Program Dakwah	567.907.082
Program Pendidikan	144.996.234
Program Masjid	87.236.253
Program Yatim	225.960.703
Program Kemanusiaan	716.813.472
Program Layanan Zakat	542.055.852

Jumlah Program Pendayagunaan —————→ **2.284.969.596**

Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	537.872.410
Biaya Pengembangan SDM & SI	28.031.551
Biaya Investasi Aktiva Tetap	2.750.000
Biaya Sewa/Renovasi Gedung	17.050.000

Jumlah Pengeluaran Lainnya —————→ **585.703.961**

JUMLAH PENGELUARAN —————→ **2.870.673.557**

Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank **29.565.997**

SALDO AWAL KAS DAN BANK —————→ **9.148.929.355**

SALDO AKHIR KAS DAN BANK —————→ **9.178.495.352**

Terima Kasih

Telah memberikan amanah kepada YDSF untuk menyalurkan donasi.
Insya Allah pahala terus mengalir.

Kakek mau ke mana?

Kakek akan melakukan sedekah air bersih bersama YDSF, Sidqia.

Wahh, kami boleh ikut, Kek?

Boleh dong.

Kek memangnya bagaimana caranya bersedekah air?

Ada 3 cara untuk bersedekah air, yang pertama pipanisasi, *dropping* air dan pengeboran air, nah kali ini kita bersedekah dengan metode *dropping* air, nanti Falah dan Shidqia ikut membantu yaa?

Siap Kakek!

Layanan Ambulans

Siap Antarkan
Sahabat Kebaikan

Selama Agustus 2023, YDSF telah memenuhi permintaan ambulans sebanyak



122 Layanan

Partisipasi Kebaikan

BSI 9999 000 270
(Kode Bank 451)

A.n. Yayasan Dana Sosial al-Falah

Informasi Layanan



031 5056 650
0816 1544 5556



Hj. Siti Fatimah

Alamat: Dsn Dati, Desa Pucuk,
Lamongan
Usia: 76 tahun
Wafat: 4 September 2023

Munadi

Ayahanda dari Erna Khofifah
(Donatur YDSF Genteng Banyuwangi)
Alamat: Dsn. Krajan, Kembiritan,
Genteng, Banyuwangi
Usia: 72 tahun
Wafat: 31 Agustus 2023

Alifa Rifdatus Shofwani

Alamat: Jl. Deles, Surabaya
Usia: 24 tahun
Wafat: 31 Agustus 2023

Pak Mateni

Alamat: Kediri
Usia: 55 tahun
Wafat: 19 Agustus 2023

H. Hermadi Soedjono

Donatur YDSF (NID: 0000 001 924)
Alamat: Jl. Ketintang Madya, Surabaya
Usia: 72 tahun
Wafat: 7 September 2023

Muhammad Aziz Purwanto

Putra ke-2 dari Sudaryanto & Suyati
Usia: 7 bulan
Lahir: 02 Juni 2008
Wafat: 19 Januari 2009

Asnan Sikoen (NID: 0000 117 639)

Ayahanda Ustadzah Nunik Fitriyah, SE.
Alamat: Jl. Andan Sari, Lamongan
Wafat: 9 September 2023

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاَعْفُ عَنْهُ وَاكْرِمْ نَزْلَهُ وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ وَاغْسِلْهُ بِالْمَاءِ وَالتَّلَجِّ وَالْبَرْدِ وَتَقَّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنْقَى الثُّوْبُ
الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ وَاَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ وَاَهْلًا خَيْرًا مِنْ اَهْلِهِ وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ وَاَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَاَعِزَّهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَفِتْنَتِهِ
وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ. اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِحَيَاتِنَا وَمَمَاتِنَا وَشَاهِدَاتِنَا وَغَائِبَاتِنَا وَصَغِيرَاتِنَا وَكَبِيرَاتِنَا وَذَكَرَاتِنَا وَآثِنَاتِنَا. اَللّٰهُمَّ مَنْ اَخْيَبْتَهُ مِنْ قَاخِيهِ عَلَى الْاِسْلَامِ
وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنْ قَتَوَفَّهِ عَلَى الْاِيْمَانِ. اَللّٰهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا اَجْرَهُ وَلَا تُضِلَّنَا بَعْدَهُ بِرَحْمَتِكَ يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ. وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

Wahai Allah, ampunilah, rahmatilah, bebaskanlah dan lepaskanlah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah jalan masuknya cucilah dia dengan air yang jernih lagi sejuk, dan bersihkanlah dia dari segala kesalahan bagaikan baju putih yang bersih dari kotoran, dan gantilan rumahnya dengan rumah yang lebih baik daripada yang ditinggalkannya, dan keluarga yang lebih baik, dari yang ditinggalkan, serta suami (istri) yang lebih baik dari yang ditinggalkannya pula. Masukkanlah dia kedalam surga, dan lindungilah dari siksanya kubur serta fitnah nya, dan dari siksa api neraka. Wahai Allah berikanlah ampun, kami yang masih hidup dan kami yang telah meninggal dunia, kami yang hadir, kami yang ghoib, kami yang kecil-kecil kami yang dewasa, kami yang pria maupun wanita. Wahai Allah, siapapun yang Engkau hidupkan dari kami, maka hidupkanlah dalam keadaan iman. Wahai Allah janganlah Engkau menghalangi kami, akan pahala beramal kepadanya dan janganlah Engkau menyesatkan kami sepeninggal dia dengan mendapat rahmat-Mu wahai Tuhan lebih belas kasihan. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.

Jangan Serba Darurat



Oleh: Zainal Arifin Emka

Sudah hampir sebulan rumah terasa lengang. Hanya ada ibu dan ayah. Irvan dan Putri sedang berada di area bencana tanah longsor sebagai relawan YDSF. Irvan berangkat sejak hari kedua, Putri menyusul seminggu sesudahnya. Putri bergiat di program trauma healing bagi anak-anak.

Sejak pagi ibu berusaha menghubungi Putri. Tak bisa nyambung. Seminggu lalu bisa, tapi tak bisa video call. Mungkin kendala sinyal. Ini membuat ibu gelisah. Sudah satu pekan kehilangan kontak.

"Kalau Ibu terlalu sering telepon, nanti malah membuat Putri tidak tenang," kata ayah.

"Tapi kalau tak bisa menghubungi, Ibu malah lebih tidak tenang!" kata ibu.

"Begini lo,"

Kalimat Ayah terputus telepon masuk. Dari seberang suara Putri terdengar nyaring, nyaris setengah berteriak. Ibu tampak berbunga-bunga. Baru dua menit, sambungan terputus. Ibu tampak sedih, tapi sedikit lebih tenang.

"Saya lanjutkan ya. Sampai di mana tadi . . .?"

"Begini lo,", seloroh ibu.

"Sebaiknya kita justru banyak bersyukur karena anak-anak punya kepedulian. Toh ini bukan pengalaman pertama mereka. Kita doakan saja. Kepedulian mereka kan juga buah dari pendidikan Ibu."

Ibu hanya menunduk, dan komat-kamit.

"Besarnya perhatian para donatur YDSF terhadap korban bencana menunjukkan kepekaan dan solidaritas sosial masyarakat masih hidup dan bisa diandalkan."

Ayah benar. Ibu teringat pada cerita putrinya tentang betapa hebatnya sikap masyarakat korban bencana dalam menghadapi ujian. Mungkin ini yang

dimaksud Rasulullah tentang orang beriman yang menakjubkan. Bagaimanapun kondisinya, orang beriman masih bisa meraih pahala berkat kesabarannya.

"Orang beriman itu bila mendapat kesenangan, bersyukur yang merupakan kebaikan. Sebaliknya, bila tertimpa kesusahan, dia pun bersabar yang juga merupakan kebaikan," tambah ayah.

Ibu yang tadi melamun, tiba-tiba berkata: "Ibu suka kepikiran anak-anak kalau sedang turun hujan deras. Bagaimana mereka?!"

"Anak-anak akan belajar dari dan bersama alam!" timpal ayah.

"Maksudnya?"

"Lazimnya, sebelum terjadinya bencana, alam sudah memberi isyarat. Masyarakat paham itu. Lalu menjadi local wisdom, kearifan lokal yang diturunkan oleh nenek moyang. Misalnya, bila ikan tergelepar secara tiba-tiba, larilah ke tempat tinggi karena itu pertanda bakal ada ombak besar. Kalau melihat binatang penghuni hutan turun gunung, waspada."

"Sayang ya, pendidikan dan media massa tidak lagi menempatkan kearifan lokal itu sebagai sesuatu yang penting, bahkan terkesan meremehkannya. Akibatnya, bencana makan korban lebih besar lantaran masyarakat yang gagal merespon isyarat alam."

"Negara kita ini sudah sering mengalami bencana. Namun harus diakui, kita seperti sangat sedikit belajar dari pengalaman. Kesannya semua tindakan dilakukan reaktif, serba gawat darurat, dan kedodoran. Akibatnya upaya rekonstruksi terlambat, dan berakibat pada bertambahnya korban," ibu menimpali.

"Relawan YDSF hadir membantu karena penanganan bencana yang baik adalah yang melibatkan pelbagai kekuatan masyarakat," kata ayah. ***

IKLAN BARIS GRATIS EDISI OKTOBER 2023

KECANTIKAN

<https://nyrtea.com/syamsularif> | **Nyrtea Original Alami 100%**

Menyediakan rangkaian produk Nyrtea. Sabun Arnifa, sunscreen Nyrtea. 1 paket sabun 300 rb isi 20 pcs, ecer 20 rb (free member). 1 paket sunscreen 300 rb isi 4 pot, ecer 100rb (free member). Order now & open member 0896 9896 9598.

JASA

Promo WiFi indihome gratis

biaya pemasangan 50mbps cuma 350rb seluruh daerah. Hubungi 0857 8519 8001.

MAKANAN

Frozen bakso sapi, halal, fresh & higienis. Sedia: pentol bakso, kotak, kerikil, mercon, jamur, tahu, siomay, bumbu bakso. <https://tokopedia.link/olnajid78>
Najid Frozen Jl. Bratang Wetan 1F/21C Surabaya. Hubungi WA 0856 4846 6828.

Ibam: Dimsum premium dengan aneka topping

(wortel, jamur, crab, udang, & smoke beef), gyoza, & teh pandan vanilla. Hubungi 0899 8810 499.

Menerima pesanan nasi box & sinom perbotol 5.500.

Hubungi 0857 8519 8001.

**Sedia produk abon sapi asli, tanpa MSG, **

tersedia dalam kemasan 100 gr, dengan 2 varian rasa, original & pedas. Sangat pas untuk topping nasi kuning, nasi goreng, roti, dll. Untuk lauk pendamping saat buka dan sahur. Sangat praktis untuk oleh2, atau dibawa saat pergi ibadah haji maupun umroh. Hubungi WA 0857 3303 0568.

Menerima pesanan aqiqoh, gule, krengsengan, sate, dll.

Rasa nikmat harga hemat. 0823 3303 8236

MINUMAN

Dijual susu kambing etawa bubuk skygoat.

Rasa original dan cokelat. 1 box isi 10 sachet. Ada harga khusus utk reseller.

Hubungi 0838 5752 3980 (Dian).

PROPERTI

Dijual Rumah di Gresik BU

Gresik Kota Baru, dekat Gress Mall, dekat Kampus Muhammadiyah Gresik, Transmart, RSUD Ibnu Sina, dekat Masjid Rahmatullah. Dimensi: LT 11 x 18 (198 m²), KT 4, KM 2, dapur, musholla, gudang, belakang lahan terbuka, carport 2 mobil, utility lengkap: listrik, PDAM, jaringan gas. Hubungi Tlp/WA: 0811 7138 977 (Rahmad).

KESEHATAN

Bismillah, kamu harus tahu ada obat **herbal khusus tumor dan kanker**. Paket terapi sembuh (3 botol) isi per botol 135 biji dan sudah banyak orang yang merasakan manfaat serta khasiat dari Pro-k dan sudah BPOM TR : 093308081. Dengan mengkonsumsi obat ini *insya Allah* tidak perlu operasi juga untuk semua jenis benjolan akan mengecil dan lama-lama menghilang, Obat herbal ampuh hemat dan terjangkau untuk semua. Terima kasih semoga bermanfaat. Hubungi WA. 0813 3605 0563.

LAIN-LAIN

Jual pernik-pernik kerajinan kayu jati asli, meliputi hiasan dinding kaligrafi, meja tatakan Al-Qur'an, jam, tempat lampu, tempat air minum kemasan, tempat sendok, tempat tisu, dll.

Menerima pesanan kenang-kenangan, cinderamata/suvenir. Bahan kayu jati asli.

IG @haidar_putra_jati FB @haidar putra jati. Perum Wahyu Taman Sarirogo Sidoarjo
Hubungi WA 0852 0396 1669.

Wakaf Pengembangan Kompleks Dakwah Cangkringan

Alhamdulillah, lahan untuk Kompleks Dakwah Cangkringan, Yogyakarta telah terpenuhi. Masjid telah rampung dibangun. Kini, saatnya menyelesaikan pembangunan lain, seperti:



**PENAMBAHAN
RUMAH GLAMPING**



**KANDANG
PETERNAKAN**



Rekening Donasi

BSI 9999 000 380

(Kode Bank 451)

A.n. Yayasan Dana Sosial Al Falah

Konfirmasi Donasi

0813 3309 3725

0816 1544 5556

Puncak Kemarau Tiba, **YDSF Mulai Suplai Air di Pelosok Desa**

Alhamdulillah, telah terdistribusikan bantuan pasokan (*dropping*) air bersih untuk:

16

Desa di Jawa
Timur & Jawa
Tengah

9.722

Penerima Manfaat

Masih banyak saudara kita yang membutuhkan air bersih di puncak kemarau ini.

Mari, berikan partisipasi terbaik dalam program **Sedekah Air Bersih**.

Rekening Donasi



9999 000 270

(Kode Bank 451)

a.n. Yayasan Dana Sosial al-Falah

Konfirmasi Donasi



0816 1544 5556

0813 3309 3725